

## Pendampingan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Pengelolaan Sampah dengan Prinsip 5R berbasis Edukasi dan Sedekah Sampah

Ani Apriani<sup>a,1</sup>, Paramitha Tedja Trisnaning<sup>b,2</sup>, Fatimah<sup>c,3</sup>, Insren Loisa Marsyom<sup>d,4</sup>, Angel Ribka Chalista<sup>e,5</sup>, Rizky Eka Putri<sup>f,6</sup>, Gilang Ramadhan Dwi Cahyo<sup>g,7</sup>

<sup>a-g</sup>Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

<sup>1\*</sup>aniapriani@itny.ac.id; <sup>2</sup>mitha@itny.ac.id; <sup>3</sup>fatimah@itny.ac.id; <sup>4</sup>4100230044@students.itny.ac.id; <sup>5</sup>4100230004@students.itny.ac.id; <sup>6</sup>4100230039@students.itny.ac.id; <sup>7</sup>4100230077@students.itny.ac.id

Naskah diterima: 7 Januari 2025, direvisi: 17 Februari 2025, disetujui: 28 Februari 2025

---

### Abstrak

Masalah pengelolaan sampah di lingkungan sekolah sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya memilah dan mengelola sampah dengan benar. Program Pendampingan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDIT Salsabila Baiturahman bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah berbasis prinsip 5R (Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair) serta mengimplementasikan program Sedekah Sampah. Metode pelaksanaan program ini meliputi edukasi melalui penyuluhan dan workshop, serta implementasi program Sedekah Sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait pengelolaan sampah berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Implementasi program juga berhasil mendukung program sekolah dengan memanfaatkan hasil penjualan sampah untuk keperluan sekolah. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan karakter siswa, khususnya dalam aspek peduli lingkungan dan gotong royong, sesuai dengan tujuan P5.

**Kata-kata Kunci:** P5; Edukasi; Sedekah Sampah

---

### Abstract

Waste management issues in schools are often caused by a lack of awareness and understanding among students regarding the importance of sorting and managing waste properly. The mentoring program for the Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) at SDIT Salsabila Baiturahman aims to improve students' awareness and understanding of waste management based on the 5R principles (Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair) and implement the Sedekah Sampah program. The program was conducted through educational activities, including counseling and workshops, as well as the implementation of the Sedekah Sampah program. Results indicated a significant improvement in students' understanding of waste management, as evidenced by the *Wilcoxon Signed Ranks Test* ( $p\text{-value} = 0.000$ ). The implementation also successfully supported school activities using funds generated from waste sales. This program contributes to character building in students, particularly in environmental awareness and collaboration, aligning with P5 goals.

**Keywords:** P5, Education, Sedekah Sampah

## PENDAHULUAN

Sampah masih menjadi permasalahan serius di berbagai wilayah, termasuk di lingkungan sekolah. Pengelolaan sampah yang tidak memadai dapat memicu pencemaran lingkungan, seperti polusi tanah, air, dan udara, serta berdampak negatif pada kesehatan masyarakat (Agustina et al., 2017)(Sari, Amrina and Rahmah, 2021)(Widjaja and Gunawan, 2022). Di Kabupaten Klaten, pengelolaan sampah belum merata, dengan delapan kecamatan dari total 26 kecamatan belum memiliki tempat pengelolaan sampah (Mustaghfiroh et al., 2020). Situasi ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih inklusif untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pengelolaan sampah, terutama di lingkungan pendidikan sebagai tempat pembentukan karakter sejak dini (Marsyom et al., 2024)(Intan Paradita, 2018).

Di SDIT Salsabila Baiturahman Prambanan, permasalahan sampah juga menjadi perhatian. Banyak warga sekolah, baik siswa maupun guru, belum memiliki kebiasaan tertib dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, pengetahuan mengenai pemilahan sampah sesuai jenisnya dan pengelolaannya agar menjadi sesuatu yang bermanfaat masih terbatas. Padahal, sampah yang dikelola dengan baik tidak hanya berdampak positif pada kesehatan lingkungan, tetapi juga dapat memberikan

nilai ekonomi yang signifikan (Asep Risman & Eka Saputra, 2023) dan (Hartono, 2023). Sebagai sekolah penggerak, SD IT Salsabila Baiturahman memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung tercapainya Profil Pelajar Pancasila melalui program yang relevan dan bermakna. Salah satu program unggulan yang dijalankan adalah *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kontekstual kepada siswa.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk melakukan pendampingan program P5 yang dilaksanakan dengan melaksanakan edukasi pengelolaan sampah dan menerapkan program sedekah sampah. Dalam konteks ini, program pengelolaan sampah berbasis prinsip 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair*) menjadi pilihan strategis yang selaras dengan visi sekolah untuk mencetak generasi Qurani yang cakap, cendekia, dan berakhlak mulia. Konsep 5R mengajarkan siswa berbagai kebiasaan positif terkait pengelolaan sampah (Dewi et al., 2022) dan (Budi Setianingrum, 2018). *Refuse* mengajarkan siswa untuk menolak barang sekali pakai, seperti plastik dan sedotan, guna mengurangi produksi sampah. *Reduce* mendorong siswa untuk mengurangi penggunaan barang yang tidak diperlukan, seperti membawa botol minum sendiri untuk menghindari kemasan plastik. *Reuse* mengajarkan siswa memanfaatkan kembali

barang yang masih layak, misalnya menggunakan kembali wadah bekas untuk keperluan lain. *Recycle* membantu siswa memahami cara mendaur ulang sampah menjadi produk baru, seperti membuat kerajinan dari botol bekas. Sementara itu, *Repair* mengajarkan siswa untuk memperbaiki barang yang rusak agar tidak langsung dibuang (Dewi et al., 2022) dan (Ulfah et al., 2016).

Sebagai bagian dari edukasi lingkungan, program ini juga dilengkapi dengan inisiatif "Sedekah Sampah," di mana siswa dan warga sekolah diajak untuk mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang, seperti botol plastik dan kertas bekas, untuk dijual ke pengepul dan hasil penjualannya digunakan untuk mendukung program sekolah. Melalui penerapan prinsip 5R berbasis edukasi dan Sedekah Sampah, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Selain itu, program ini juga menjadi sarana pembentukan karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, peduli lingkungan, dan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan di sekitar mereka. Dengan demikian, SD IT Salsabila Baiturahman dapat menjadi model sekolah yang berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter, keberlanjutan lingkungan, dan pengelolaan

sampah melalui pendekatan yang praktis dan aplikatif.

## METODE

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian ini diselaraskan dengan *outcome* kegiatan P5. Secara umum kegiatan tersebut dilakukan dalam tiga tahapan yaitu edukasi, implementasi (program sedekah sampah) dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 dan kegiatan sedekah sampah dilaksanakan pada bulan Oktober dan Desember 2024. Sasaran kegiatan pengabdian adalah seluruh warga sekolah khususnya siswa untuk peningkatan pemahaman pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyuluhan dan workshop yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara pemilahan sampah dan pengelolaan sampah yang benar. Dalam kegiatan ini, materi yang disampaikan berfokus pada konsep 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair*), yang merupakan prinsip dasar dalam pengelolaan sampah ramah lingkungan. Melalui edukasi ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya memilah sampah sesuai jenisnya dan mengimplementasikan prinsip 5R dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, kegiatan edukasi juga mencakup

pelatihan praktis mengenai cara memilah sampah. Pelatihan ini dilakukan dengan cara langsung melibatkan siswa dalam mempraktikkan pemilahan sampah sesuai dengan kategori seperti sampah organik, anorganik, dan sampah yang bisa didaur ulang. Selain itu, guru turut dilibatkan dalam setiap sesi sebagai pendamping yang memfasilitasi dan mendampingi siswa dalam setiap aktivitas. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan secara interaktif dan siswa dapat lebih mudah menyerap materi yang diberikan.

Setelah tahap edukasi, tahapan berikutnya adalah implementasi yang berfokus pada program *Sedekah Sampah*. Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang telah diajarkan dalam kegiatan edukasi ke dalam praktik sehari-hari di lingkungan sekolah. *Sedekah Sampah* menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan secara berkesinambungan, di mana siswa diajak untuk mengumpulkan sampah yang bernilai ekonomi, seperti botol plastik, kardus, atau bahan daur ulang lainnya.

Selain itu, dalam tahap implementasi, sekolah turut difasilitasi proses pengumpulan sampah dengan menyediakan tempat sampah yang sesuai dengan jenis sampah yang ada. Tempat sampah ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam membuang

sampah berdasarkan kategori seperti sampah organik, anorganik, dan sampah yang bisa didaur ulang. Fasilitas ini merupakan bagian dari upaya kegiatan pengabdian untuk memperkenalkan sistem pengelolaan sampah yang terorganisir dengan baik kepada siswa.

Hasil dari program Sedekah Sampah ini adalah tidak hanya tercapainya tujuan pengelolaan sampah yang lebih baik, tetapi juga meningkatnya kesadaran siswa untuk memilah sampah dengan benar dan memanfaatkan sampah untuk tujuan yang lebih bermanfaat, seperti daur ulang atau program sosial. Secara keseluruhan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah dan membentuk kebiasaan ramah lingkungan yang berkelanjutan bagi siswa.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua metode: penyebaran kuesioner kepada siswa dan guru, serta diskusi evaluasi bersama pihak sekolah. Tahap ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan mendapatkan masukan untuk perbaikan program kedepannya. Untuk menilai dampak kegiatan terhadap pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah, digunakan kuesioner pre dan post. Kuesioner *pre* disebarkan sebelum kegiatan edukasi dimulai, dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan dasar siswa tentang pengelolaan sampah dan prinsip 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair*). Setelah kegiatan edukasi dan implementasi selesai, kuesioner *post* disebarkan untuk mengetahui

perubahan dalam pengetahuan siswa terkait pengelolaan sampah. Perbandingan hasil dari kuesioner *pre* dan *post* ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk mengedepankan penguatan karakter siswa melalui pengalaman belajar yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata, yang meliputi aspek-aspek seperti peduli lingkungan, gotong royong, dan tanggung jawab sosial (Susilawati et al., 2021) dan (Asiati & Hasanah, 2022). Dalam hal ini, P5 tidak hanya mengutamakan pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kerjasama, serta kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup. Program ini mengintegrasikan kegiatan yang dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (Rusnaini et al., 2021) dan (Nuril Lubaba and Alfiansyah, 2022). Tema kegiatan P5 yang dirancang sekolah adalah pengelolaan sampah. Sehingga untuk mendukung terlaksananya *outcome* kegiatan tersebut dilakukan

kegiatan yang komprehensif melalui edukasi dan program sedekah sampah.

### 1. Edukasi Pengelolaan Sampah dengan Prinsip 5R

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah yang benar melalui penerapan prinsip 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair*). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dan guru tentang pentingnya memilah sampah, mengelola sampah dengan tepat, dan memanfaatkan sampah untuk tujuan yang lebih bermanfaat, seperti daur ulang atau kegiatan sosial. Kegiatan ini selaras dengan tujuan P5, karena tidak hanya mengajarkan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, tetapi juga memperkenalkan siswa pada pentingnya sikap gotong royong dan kepedulian sosial dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Pada tahap edukasi, kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik. Edukasi mengenai prinsip 5R dan cara pengelolaan sampah yang benar dilakukan melalui penyuluhan dan workshop yang melibatkan siswa dan guru. Kegiatan ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Kampus 1 untuk siswa kelas 5 dan 6, serta Kampus 2 untuk siswa kelas 1 hingga 4.

Kegiatan edukasi selain dilaksanakan dengan metode ceramah juga dilengkapi dengan praktik langsung untuk mengenali



jenis-jenis sampah yang memiliki nilai ekonomi. Dalam praktik ini, siswa didampingi oleh guru untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya, seperti plastik, kertas, dan logam, serta menentukan potensi nilai jual dari masing-masing jenis sampah. Selain itu, siswa juga diajarkan cara merapikan sampah agar lebih mudah disimpan dan dikelola, seperti melipat kardus, membersihkan botol plastik, dan mengikat kertas bekas. Pendampingan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga mereka memahami pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan efisien serta manfaat ekonominya. Setelah kegiatan ini, siswa dapat memahami dengan jelas tentang cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya serta prinsip-prinsip dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.



Gambar 1. Edukasi Pengelolaan Sampah untuk Kelas 5 dan 6



Gambar 2. Edukasi Pengelolaan Sampah untuk Kelas 1 – 4.



Gambar 3. Praktik Langsung Cara Memilah Sampah yang Didampingi oleh Guru  
Pengelolaan sampah berbasis prinsip

5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair*) merupakan strategi yang efektif dalam mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Prinsip ini tidak hanya mendorong individu untuk mengurangi konsumsi produk yang menghasilkan limbah, tetapi juga mengajarkan keterampilan pemanfaatan ulang dan pengelolaan sampah menjadi barang yang bermanfaat (Iqbal et al., 2024). Edukasi tentang prinsip 5R telah terbukti mampu meningkatkan literasi lingkungan

dan membangun sikap peduli lingkungan di kalangan siswa (Muhshanati et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan edukasi dalam program ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar tentang pentingnya memilah sampah serta dampak negatif pengelolaan sampah yang tidak tepat. Sebagaimana dikemukakan oleh Ardiansyah dan Wahidah (2021), pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti memilah sampah, lebih efektif dalam membangun pemahaman dan kesadaran siswa daripada pendekatan teori semata. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan untuk mengenali jenis sampah bernilai ekonomi, seperti plastik, kertas, dan logam, yang sesuai dengan temuan Larasati Nisa dan Fitria Laila (2020) bahwa pemahaman jenis sampah dapat memotivasi pengelolaan berbasis nilai ekonomi.

## 2. Implementasi Kegiatan (Program Sedekah Sampah)

Implementasi kegiatan *Sedekah Sampah* dimulai dengan pemberian unit kotak sampah jaring kepada SDIT Salsabila Baiturahman. Kotak sampah ini dirancang khusus untuk menampung sampah botol dan gelas plastik, yang menjadi salah satu jenis sampah paling banyak di lingkungan sekolah. Fasilitas ini diberikan sebagai bentuk dukungan terhadap program pengelolaan sampah dan untuk mempermudah proses pemilahan sampah oleh siswa dan guru.



Gambar 4. Serah Terima 2 Unit Kotak Sampah Jaring

Setelah pemberian fasilitas, program *Sedekah Sampah* mulai diimplementasikan sebagai kegiatan rutin di sekolah. Siswa didorong untuk membawa sampah anorganik dari rumah, seperti botol plastik, gelas plastik, dan kertas bekas. Sampah-sampah yang terkumpul kemudian dijual langsung kepada pengepul. Hasil dari penjualan sampah ini digunakan untuk mendukung berbagai program sekolah, seperti pengadaan fasilitas belajar untuk siswa.



Gambar 5. Siswa Membawa Sampah Bernilai Ekonomis





Gambar 6. Proses Pemilahan Sampah Sesuai Jenisnya yang Melibatkan Guru dan Siswa



Gambar 7. Penjualan Hasil Sedekah Sampah ke Pengepul



Gambar 8. Hasil Sedekah Sampah yang diPublikasikan ke Wali Murid

Melalui program ini, siswa tidak hanya diajarkan pentingnya memilah dan mengelola sampah, tetapi juga diajak untuk berkontribusi secara langsung dalam mendukung kebutuhan sekolah. Selain itu, program ini mengajarkan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan, sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Rizal & Nur, 2024).

### 3. Hasil Evaluasi

Sebelum mengevaluasi hasil program secara keseluruhan, penting untuk memahami sejauh mana peserta menyerap materi yang telah disampaikan selama kegiatan edukasi. Pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah berdasarkan prinsip 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair*) menjadi salah satu indikator utama keberhasilan tahap edukasi. Untuk mengukur pemahaman ini, dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner pre-test dan post-test kepada siswa yang mengikuti kegiatan edukasi. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa tentang konsep 5R, cara pemilahan sampah yang benar, serta kesadaran mereka terhadap pentingnya pengelolaan sampah.





Gambar 9. Proses Pengisian Kuesioner Evaluasi Pemahaman Pengelolaan Sampah oleh Siswa



Gambar 10. Evaluasi Kegiatan dan Potensi Keberlanjutan Program dengan Kepala Sekolah

Hasil dari evaluasi pre-test dan post-test kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah kegiatan edukasi. Data yang diperoleh dirangkum dan disajikan pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4.** Pemahaman Peserta Terkait Pemahaman Materi Pengelolaan Sampah Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Pemahaman Materi	Sebelum (Pre Test)		Setelah (Post Test)	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Kurang	14	21,2	0	0,0
Cukup	28	42,4	0	0,0
Baik	24	36,4	66	100,0
Total	66	100,0	66	100,0

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman yang masih rendah hingga cukup. Sebanyak 21,2% siswa memiliki pemahaman yang kurang, dan 42,4% siswa memiliki pemahaman cukup. Hanya 36,4% siswa yang menunjukkan pemahaman baik terhadap pengelolaan sampah sebelum mengikuti kegiatan edukasi.

Setelah pelaksanaan kegiatan edukasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa. Seluruh siswa (100%) berhasil mencapai kategori pemahaman baik setelah kegiatan berlangsung. Peningkatan ini mengindikasikan keberhasilan kegiatan edukasi dalam memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan sampah sesuai prinsip 5R.

Untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap perubahan pemahaman siswa dalam mengelola sampah, dilakukan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test pada pemahaman siswa terkait pengelolaan sampah berbasis prinsip 5R.

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

	Post Test - Pre Test
Z	-5.887 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Hasil analisis menunjukkan nilai Z sebesar -5.887 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Karena nilai *p-value* (0.000) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test.

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan mengenai pengelolaan sampah berdasarkan prinsip 5R. Edukasi yang melibatkan penyuluhan dan workshop tentang pemilahan sampah, cara pengelolaan yang benar, serta pentingnya daur ulang, efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa.

Temuan ini juga relevan dengan tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila (P5), khususnya dalam aspek peduli lingkungan (Mavela & Satria, 2023). Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk menerapkan konsep 5R dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Program pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui pengelolaan sampah berbasis edukasi dan program Sedekah Sampah di SDIT Salsabila Baiturahman telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah yang benar sesuai prinsip 5R (*Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Repair*). Hal ini terbukti dari hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi. Selain itu, implementasi program Sedekah Sampah melalui pemberian kotak sampah jaring untuk memfasilitasi pengumpulan sampah botol dan gelas plastik, diikuti dengan kegiatan rutin menjual sampah ke pengepul, berhasil memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekolah dan mendukung program sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mendorong penerapan nilai peduli lingkungan, tetapi juga mengembangkan sikap gotong royong

dan tanggung jawab sosial siswa sebagai bagian dari tujuan P5. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan penguatan karakter siswa yang selaras dengan nilai-nilai Pelajar Pancasila, sekaligus menjawab permasalahan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dengan pendekatan yang aplikatif dan berkelanjutan. Sehingga saran dari pengabdian ini yaitu ada keberlanjutan program dan meluaskan ide serupa di lokasi sekolah lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini telaksana atas program pendanaan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta melalui skema Kolaboratif-Tematik dengan no kontrak 21/ITNY/LPPMI/Abdimas.Int/KTematik/XI/2024

## REFERENSI

- Agustina, N., Irianty, H., & Wahyudi, N. T. (2017). Hubungan Karakteristik Petugas Kebersihan Dengan Pengelolaan Sampah Di Puskesmas Kota Banjarbaru. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 66–74. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v4i2.3843>
- Ardiansyah, M., & Wahidah, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah dan Pembuatan Ecobric di Kampung Pongporang Desa Srirahayu Kecamatan Cikancung. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(60), 1–9.
- Asep Risman, & Eka Saputra, B. L. (2023). Literasi Keuangan Bank Sampah: Emas Digital Untuk Mengatasi Penurunan Nilai Poin DTBM dan Saldo Kas. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(2), 59–66. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i2.533>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61–72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Budi Setianingrum, R. (2018). Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173–183. <https://doi.org/10.18196/bdr.6244>
- Dewi, R. E., Setianingrum, N., Hapsari, A. S., & Pradana, F. G. (2022). Pemilahan Sampah dengan Cara Paksa Pilah Sampah dari Rumah. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 225–235. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.15729>
- Hartono, A. (2023). Pengaruh Sikap Ramah Lingkungan, Kepedulian Lingkungan dan Afeksi Lingkungan Terhadap

- Pembelian Produk Hijau. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan ...*, 11(2), 1195–1206.  
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/3735%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/3735/3515>
- Intan Paradita, L. (2018). Pemilahan Sampah: Satu Tahap Menuju Masyarakat Mandiri Dalam Pengelolaan Sampah. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 184–194.  
<https://doi.org/10.18196/bdr.6245>
- Iqbal, M., Yudha Irianto, R., Kamaludin, A., Jurusan Kesehatan Lingkungan, F., & Kesehatan Bandung, P. (2024). Tantangan Penanganan Sampah di Kawasan Perkotaan (Studi Kualitatif) Waste Handling Challenges in Urban Area (Qualitative Study). *Jurnal Promotif Preventif*, 7(2), 290.  
<http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JP>
- Larasati Nisa, & Fitria Laila. (2020). Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Organik di Universitas Indonesia (Studi Kasus Efektivitas Unit Pengolahan Sampah UI Depok). *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 1(2), 85–92.  
<https://doi.org/10.7454/jnklg.v1i2.1032>
- Marsyom, I. L., Chalista, A. R., Desvinta, V., & Nur, A. (2024). Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Model Pengelolaan Sampah di Sekolah. 2024(November), 76–82.
- Mavela, M., & Satria, A. P. (2023). Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 152–158.  
<https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss3.776>
- Muhshanati, N., Azizah, C., & Abbas, R. (2023). Willingness To Pay Sampah di Kota Berkembang: Studi Kasus Kota Meureudu Provinsi Aceh, Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 9(2), 248–259.  
<https://doi.org/10.29303/jstl.v9i2.440>
- Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., Addahlawi, H. A., & Hidayatullah, A. F. (2020). Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Bina Hukum Lingkungan*, 4(2), 279.  
<https://doi.org/10.24970/bhl.v4i2.106>
- Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706.



- <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Rizal, Y. K., & Nur, L. (2024). Implementasi Program P5 dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(20), 227–237.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230.  
<https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sari, N., Amrina, D. H., & Rahmah, N. A. (2021). Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukrame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam. *Holistic Journal of Management Research*, 6(2), 42–59.
- <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2734>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167.  
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Ulfah, N. A., Normelani, E., & Arisanty, D. (2016). Studi Efektifitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Atas (SMA) di Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(5), 22–37.
- Widjaja, G., & Gunawan, S. L. (2022). Dampak Sampah Limbah Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Lingkungan. *Journal of Health and Medical Research*, 2(4), 266–275.  
<https://adisampublisher.org/index.php/ai-sha/article/view/208>